



ASSESSMENT HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IVC DALAM PEMBELAJARAN ONLINE DI SD NEGERI KROYO SRAGEN

Anisa Julia Prawesti¹, Roedy Koesdyantho², Ratna Widyaningrum³

¹ FKIP, Universitas Slamet Riyadi Surakarta, email anisa.julia26@gmail.com

² FKIP, Universitas Slamet Riyadi Surakarta, email a.roedy.k@unisri.ac.id

³ FKIP, Universitas Slamet Riyadi Surakarta, email ratnawidya33@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Diterima : September
2020

Direvisi : April 2021

Disetujui : Oktober 2021

Terbit : Desember
2021

Kata Kunci:

assessment, hasil belajar,
pembelajaran online

Keywords:

assessment, learning
outcomes, online learning

ABSTRAK

The purpose of this study is: 1) Analyzing the assessment stages of learning outcomes in Online Learning. 2) Describing the obstacles faced by teachers in assessing participants' learning outcomes in Online Learning. 3) Knowing the teacher's efforts in optimizing the assessment of learners' learning outcomes in Online Learning. The research method used is qualitative descriptive research. The results of the research obtained are: 1) The assessment stage of learning outcomes consists of planning, implementation, and follow-up, 2) Constraints in the assessment of students' learning outcomes, namely teachers are less able to assess the objectivity of learners, constrained by networking and technical constraints, and the need for the cooperation of teachers, students, and parents in carrying out online learning. 3) The efforts that have been made by teachers are sorting out KI and KD, learning goals, and conducting meaningful assessments with the situation of students conditions, doing home visits, approaching parents, and rewarding the efforts and results obtained by students.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Menganalisis tahapan *assessment* hasil belajar dalam Pembelajaran *Online*. 2) Mendeskripsikan kendala yang dihadapi guru dalam melakukan *assessment* hasil belajar peserta dalam Pembelajaran *online*. 3) Mengetahui upaya guru dalam mengoptimalkan *assessment* hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran *online*. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu: 1) Tahapan *assessment* hasil belajar terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut, 2) Kendala dalam *assessment* hasil belajar peserta didik yaitu guru kurang dapat menilai keobjektifan peserta didik, terkendala jaringan dan terkendala teknis, dan perlu adanya kerjasama guru, peserta didik, dan orang tua dalam melaksanakan pembelajaran *online*. 3) Upaya yang telah dilakukan guru yaitu memilah KI dan KD, tujuan pembelajaran, dan melakukan penilaian bermakna (*meaningful assessment*) dengan situasi kondisi peserta didik, melakukan *home visit*, melakukan pendekatan pada orang tua, dan memberikan *reward* atas usaha dan hasil yang diperoleh peserta didik.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa. Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang

sistem pendidikan nasional pasal 1 butir 19, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengetahuan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum yang berlaku saat ini dalam pendidikan yaitu kurikulum 2013.

Assessment merupakan KI penentu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dan kegagalan yang dilakukan oleh peserta didik dan guru selama proses pembelajaran. *Assessment* bertujuan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik menggunakan berbagai teknik penilaian sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik, baik pengetahuan sikap maupun keterampilan yang melibatkan penilaian guru, penilaian oleh satuan pendidikan, maupun penilaian oleh pemerintah Deni Hadiana (2015: 20). Jenis dan model penilaian yang digunakan bisa beragam tergantung jenis kompetensi dan KI hasil belajar yang diinginkan.

Saat ini adanya pandemi covid-19 membuat pemerintah Indonesia memberikan kebijakan khususnya dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka berubah menjadi pembelajaran jarak jauh atau dilakukan secara *online*. Penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran dapat mendorong pembelajaran *online* dengan efektif, dengan *e-learning* pembelajaran *online* dapat berjalan efektif karena dimungkinkan peserta didik dapat mengakses data pembelajaran dengan mudah, cepat, dan memperoleh hasil yang memuaskan sesuai harapan.

Hasil belajar peserta didik merupakan tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, sehingga guru perlu menggunakan strategi agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Penilaian meliputi aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik. Selain itu, alat untuk penilaian masih bersifat normatif. Pelaksanaan penilaian formatif belum sepenuhnya dilaksanakan dan belum memiliki persiapan yang matang. Namun bila dicermati permasalahan yang dihadapi umumnya berkaitan dengan diberlakukannya pembelajaran yang berorientasi kompetensi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 09 Januari 2021 dengan wali kelas IVC Ibu SW didapatkan informasi bahwa: 1) Terdapat 21 peserta didik di kelas IVC dan pembelajaran di SD Negeri Kroyo Sragen dilakukan secara *online*. 2) Kriteria ketuntasan minimal dalam mata pelajaran yang ditempuh oleh peserta didik adalah 75. Hasil ujian akhir semester gasal 100% peserta didik kelas IVC mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan rata-rata 82,65. 3) Guru melakukan penyesuaian penyusunan instrumen pembelajaran *online* meliputi, analisis KI dan KD, mengajukan KI yang sesuai dalam pembelajaran *online*, menentukan jenis penilaian, mengembangkan instrumen, uji coba, analisis, menerapkan pada peserta didik, dan evaluasi. 4) *Assessment* hasil belajar peserta didik yang dilakukan guru meliputi penilaian afektif, guru melakukan observasi, *checklist*, dan angket kepada peserta didik. Penilaian kognitif, guru melakukan pengamatan, tugas proyek, dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penilaian psikomotorik, guru melakukan tes lisan yang dilakukan melalui *Zoom* atau *Google Meet* dan tes tertulis yang dilakukan melalui *Google Classroom* atau *Google Form*.

Berdasarkan hasil wawancara Ibu SW selaku wali kelas IVC diperoleh informasi terkait hambatan dalam pelaksanaan *assessment* antara lain: 1) Hambatan dalam mengukur pencapaian peserta didik dalam pembelajaran *online*, 2) Keterbatasan waktu, 3) tidak dapat menilai keobjektifan peserta didik, 4) Tidak dapat mengetahui perkembangan karakter peserta didik, dan 5) Kesulitan dalam menyingkronkan pembelajaran selama pembelajaran *online*.

Oleh karena itu, untuk mengatasi kendala dalam *assessment*, pemerintah menyarankan guru melakukan penilaian bermakna (*meaningful assessment*) yang tidak hanya fokus pada capaian penilaian aspek akademik atau kognitif. Akan tetapi guru melakukan penilaian yang mencakup semua ranah atau aspek yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan dalam masa darurat penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)* menjelaskan bahwa proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan: 1) Dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna sehingga muncul proses penilaian bermakna (*meaningful assessment*) bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk penilaian kenaikan kelas maupun kelulusan, 2) Difokuskan pada pendidikan dan penilaian kecakapan hidup, antara lain mengenai pembelajaran *online*, 3) Aktivitas dan tugas dapat bervariasi antar peserta didik, sehingga penilaian dilakukan sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses atau fasilitas belajar dirumah, dan 4) Bukti atau produk aktivitas belajar diberi umpan balik berupa penilaian yang bersifat kualitatif tanpa harus diberikan skor atau nilai secara kuantitatif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan analisis berkaitan dengan *assessment* pembelajaran di kelas IVC SD Negeri Kroyo Sragen, sehingga akan dilakukan penelitian dengan judul “*Assessment* Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IVC Semester Gasal Dalam Pembelajaran *Online* di SD Negeri Kroyo Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021”.

METODE DAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tahapan *assessment* hasil belajar, mendeskripsikan kendala yang dihadapi guru dalam melakukan *assessment* hasil belajar, dan mengetahui upaya guru dalam mengoptimalkan *assessment* hasil belajar peserta didik kelas IVC SD Negeri Kroyo Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021. Bentuk penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017: 9) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* atau *enterpretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil

penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. Teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Teknik ini yaitu teknik pengumpulan data yang memiliki sifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah tersedia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dalam penelitian yang telah dilakukan yaitu:

Tahapan Assessment Hasil Belajar dalam Pembelajaran Online

Tahapan *assessment* hasil belajar dalam pembelajaran *online* yang dilakukan oleh guru yaitu tahapan, perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Tahapan *Assessment* Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IVC Perencanaan *assessment* hasil belajar yang dilakukan oleh guru yaitu guru harus: a) mengetahui kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran, b) menyusun perangkat pembelajaran, c) menentukan aspek penilaian yang akan dilakukan untuk peserta didik, dan d) menyusun instrumen yang akan digunakan untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik harus menyesuaikan dengan satu atau lebih tujuan yang telah ditentukan serta menentukan metode penskoran peserta didik yang akan dijadikan pegangan atau patokan dalam menginterpretasikan data hasil evaluasi.

Perencanaan *assessment* hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran *online* yang dilakukan dari penyusunan perangkat pembelajaran, menyesuaikan materi pembelajaran dengan perangkat pembelajaran, dan menentukan penilaian yang sesuai dengan KI dan KD. Hal ini sejalan dengan penelitian I Made Utama (2017: 112-113) bahwa dalam pelaksanaan penilaian diawali dengan guru yang melakukan sosialisasi kepada peserta didik, sosialisasi dilakukan dengan memberi penjelasan kepada peserta didik terkait penilaian apa saja yang akan dilakukan, baik itu penilaian menggunakan skala, indikator kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu SW selaku wali kelas IVC SD Negeri Kroyo Sragen mengenai perencanaan *assessment* hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran *online* pada Selasa, 16 Februari 2021 yang menyatakan bahwa perencanaan *assessment* hasil belajar kelas IVC semester gasal dalam pembelajaran *online* SD Negeri Kroyo Sragen yang pertama menyesuaikan kebutuhan peserta didik, kedua kondisi peserta didik, dan ketiga materi pembelajaran. Menyusun perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, instrumen penilaian, dan media pembelajaran sebelum melakukan pembelajaran kepada peserta didik. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ada beberapa KI dan KD yang dihilangkan seperti contoh ada beberapa KI dan KD yang maksudnya sama sehingga dikemas menjadi satu KI dan KD pembelajaran.

Instrumen Penilaian
 1) Penilaian Kegiatan 2.1

Untuk menilai kompetensi yang dicapai dalam proses pembelajaran tentang Mengubah Pecahan Biasa ke Pecahan Campuran, guru dapat menilai berdasarkan aspek sebagai berikut:

Instrumen Penilaian Kegiatan 2.1

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai						Keterangan
		Aspek Sikap Sosial		Aspek Pengetahuan		Aspek Keterampilan		
		Disiplin dalam Melaksanakan Kegiatan	Ketepatan dalam Membedakan Pecahan Biasa dan Pecahan Campuran	Tepat	Tidak Tepat	Keterampilan dalam Mengubah Pecahan Biasa ke Pecahan Campuran dan Sebaliknya	Tepat	
1.	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-

Gambar 1. Assessment Hasil Belajar

Penilaian yang dilakukan meliputi penilaian afektif, kognitif, dan psikomotorik. Tahap penyusunan instrumen pembelajaran yaitu menganalisis KI dan KD, menentukan materi yang sesuai dengan KI dan KD, uji coba tingkat kesukaran dan daya beda, lalu diterapkan kepada peserta didik, dan menentukan penilaian yang sesuai dengan KI dan KD.

Pelaksanaan *assessment* hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran *online* yang menyatakan bahwa pembelajaran *online* selama masa pandemi ini menggunakan video pembelajaran agar anak tidak jenuh dan mendapatkan suasana baru, selain itu adapun aplikasi yang digunakan untuk berinteraksi dan mengumpulkan hasil kerja peserta didik yaitu *google classroom*, *google form*, *google meet*, dan *zoom*. Penilaian hasil belajar dilakukan hampir setiap hari dengan memberikan tes melalui *google classroom* atau *google form* dengan waktu yang sudah disepakati dan untuk melakukan penilaian langsung secara lisan menggunakan *google meet* atau *zoom*, lalu melakukan penilaian dengan acuan kriteria penilaian.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ula Nisa El Fauziah, dkk (2019: 186) bahwa *google classroom* merupakan aplikasi tidak berbayar, sehingga *google classroom* dianggap sangat cocok untuk digunakan dalam pembelajaran. *google classroom* juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengatur sistem pembelajaran. Pelaksanaan *assessment* hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran *online* yang dilakukan dengan video pembelajaran, aplikasi yang mendukung pembelajaran, dan melakukan penilaian berupa tes dan penilaian secara lisan dengan acuan kriteria penilaian.

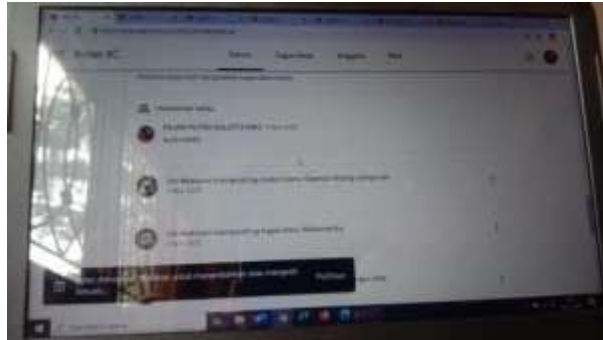
Hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu SW selaku wali kelas IVC pada Selasa, 16 Februari 2021 digunakan untuk mengetahui pelaksanaan *assessment* hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran *online* yang menyatakan bahwa pembelajaran *online* selama masa pandemi ini menggunakan video pembelajaran agar anak tidak jenuh dan mendapatkan suasana baru.



Gambar 2. Video Pembelajaran

Selain itu adapun aplikasi yang digunakan untuk berinteraksi dan mengumpulkan hasil kerja peserta didik yaitu *google classroom*, *google form*, *google meet*, dan *zoom*.

Penilaian hasil belajar dilakukan hampir setiap hari dengan memberikan tes melalui *google classroom* atau *google form* dengan waktu yang sudah disepakati.

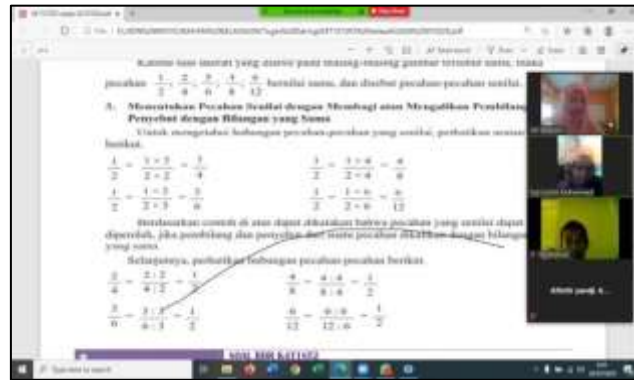


Gambar 3. Pembelajaran Melalui *Google Classroom*



Gambar 4. Pembelajaran Melalui Google Form

Melakukan penilaian langsung secara lisan menggunakan *google meet* atau *zoom*, lalu melakukan penilaian dengan acuan kriteria penilaian.



Gambar 5. Pembelajaran Melalui Zoom

Tindak lanjut *assessment* hasil belajar peserta didik dilakukan dengan tahapan yaitu: a) Memberikan nilai untuk setiap komponen yang menjadi *assessment* dengan menulis deskriptif naratif mengenai nilai yang menggambarkan kompetensi anak, b) Menyampaikan hasil *assessment* hasil belajar peserta didik kepada orang tua, c) Menyusun dan melaporkan laporan perkembangan belajar peserta didik secara tertulis disertai saran-saran, dan d) menyampaikan laporan perkembangan peserta didik kepada orang tua dalam bentuk lisan maupun tulisan secara berskala. Hal ini sejalan dengan penelitian Jenny Indrastoeti dan Istiyati (2019: 9-10) bahwa guru atau evaluator dapat mengambil keputusan atau merumuskan kebijakan sebagai tindak lanjut konkret dari kegiatan penilaian.

Tindak lanjut *assessment* hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran *online* yang dilakukan dengan melakukan penilaian disertai catatan deskriptif terhadap kompetensi peserta didik, dan melaporkan hasil penilaian peserta didik kepada orang tua dengan lisan maupun tertulis, dan adapun *reward* yang diberikan guru untuk menumbuhkan semangat belajar pada peserta didik. Hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu SW selaku wali kelas IVC SD Negeri Kroyo Sragen pada Selasa, 16 Februari 2021 yang digunakan untuk mengetahui tindak lanjut *assessment* hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran *online* menyatakan bahwa setelah peserta didik mengumpulkan tugas, lalu dikoreksi, dan langsung dikembalikan kepada peserta didik dengan catatan kekurangannya apa dan dimana, sehingga peserta didik dan orang tua dapat melihat langsung hasil dan perkembangan peserta didik.

Adapun laporan penilaian bulanan dalam bentuk lisan, laporan penilaian tengah semester, dan untuk penilaian akhir semester menggunakan rapat.

DAFTAR NILAI

Tahun Akademik: 2019/2020

Semester I	75	74	75	70	74	73	75	65	75	75	Total	Rata-rata	
No. Nama	Agung	Pko	Bl	Maha	IPA	IPS	SBK	PKK	B. Jawa	Englis	IKT		
1. Ailin Nivya Maharani	85	81	80	81	81	83	82	83	77	85	84	900	81,82
2. Adhith Pando Ayoosura	90	90	88	89	87	91	87	88	88	89	82	971	86,41
3. Adigh Anandya Pratomo	91	92	88	90	90	86	89	87	86	88	84	971	86,41
4. Andras Fadelis Fata Agung	87	86	85	85	87	89	88	87	88	87	82	950	86,52
5. Arva Ardi Riyanto	87	84	80	81	83	82	82	86	83	86	83	918	83,41
6. Ariela Nulia Marna	90	90	86	87	85	84	85	87	88	94	83	956	86,91
7. Dahi Pradita Harbenda Putra	85	86	84	85	84	86	88	89	88	87	83	956	85,99
8. Erlangga Deva Balu Utama	88	85	85	87	87	86	89	86	86	89	85	957	86,95
9. Fajar Putra Salsotomo	81	84	80	80	83	84	83	84	76	78	82	892	81,05
10. Hafid Fauzan Naresdra Pratama	91	89	83	86	89	90	89	89	84	82	83	931	86,45
11. Heidar Bintang Al Kusnar Anwar Islam	87	86	86	88	86	88	87	88	86	91	82	951	86,59
12. Hanna Sita Erlana	84	88	84	84	85	85	84	83	88	81	82	825	84,09
13. Hidayat Agusman Marchelina	88	86	84	82	85	84	82	85	82	79	83	918	83,41
14. Muhammad Haub Maridh Al Muliadin	83	86	85	84	83	84	83	86	84	84	83	933	84,09
15. Muhammad Rizwan Hescinidru	91	90	89	89	91	92	87	88	84	95	83	977	88,77
16. Pradhita Etha Amelia	82	81	82	80	80	84	82	86	75	83	81	906	82,12
17. Ridwan Nya Hamid	87	84	83	83	83	83	87	85	81	85	85	956	84,18
18. Shailan Salsu Saksona	91	93	91	91	92	93	89	87	89	95	82	991	90,05
19. Shinta Ayu Putri Integritas	87	87	78	81	80	80	83	85	79	89	83	812	82,91
20. Wilfrida Harish Pamangkang	87	84	79	82	80	81	81	87	81	88	84	812	82,91
21. Zamul Matang	83	79	80	81	78	78	82	87	83	88	82	893	84,12
Rata-rata	87	86	84	84	85	85	85	86	84	88	83	915	

Mengesahkan:
Kepala SDN Kroso

Guru Kelas/Mapel

Gambar 6. Daftar Nilai Rapot

Sebelum pembelajaran *online*, ada diskusi antara guru dan orang tua tentang perkembangan peserta didik saat pembelajaran *online* di rumah. Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap akhir pembelajaran, mengulas kembali pembelajaran sebelumnya, memberitahukan kepada peserta didik yang belum mengerti, dan jika memang perkerjaannya sudah baik adapun *reward* yang diberikan dalam bentuk pujian dan lain sebagainya.

Kendala Dalam Melakukan Assessment Hasil Belajar dalam Pembelajaran Online

Kendala yang dihadapi guru dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan *assessment* hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran *online* tidak terlalu banyak kendala dikarenakan sarana dan prasarana yang diberikan sekolah sudah sangat mendukung terhadap perencanaan dan pelaksanaan *assessment* hasil belajar peserta didik saat pembelajaran *online*. Kendala yang dihadapi guru lebih kepada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Cicilia Tri Suci Rokhani (2020: 427) yang menjelaskan bahwa terdapat beberapa kendala yang dialami oleh guru, peserta didik, dan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara *online* yaitu penguasaan teknologi kurang, jaringan internet yang kurang stabil, adanya pekerjaan tambahan bagi orang tua dalam mendampingi anak belajar, dan sosialisasi antar guru, peserta didik, dan orang tua menjadi berkurang dan jam kerja yang menjadi tidak terbatas bagi guru karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, guru, dan kepala sekolah.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu SW selaku wali kelas IVC SD Negeri Kroyo Sragen pada Selasa, 16 Februari 2021 yang digunakan untuk mengetahui kendala *assessment* hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran *online* menyatakan bahwa selama pandemi ini, kendala yang dialami saat melakukan perencanaan penilaian hasil belajar peserta didik harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, terkadang apa yang sudah direncanakan tidak dilaksanakan karena terkendala jaringan. Sedangkan kendala yang dialami saat melakukan pelaksanaan penilaian hasil belajar peserta didik saat ini dengan adanya

Work From Home (WFH) jaringan saat dirumah tidak mendukung seperti di sekolah dalam penilaian kognitif guru tidak tahu dalam pengerjaan dikerjakan oleh peserta didik yang bersangkutan atau oleh orang tua, tidak dapat menilai keobjektifan peserta didik dalam pengerjaan tugas yang diberikan, nilai yang didapatkan dirumah lebih tinggi dan tidak sesuai dengan nilai yang didapatkan saat di sekolah, dan pada peserta didik yaitu terlambat dalam pengumpulan tugas karena jaringan yang kurang mendukung dan ada beberapa orang tua peserta didik kurang paham dalam mengoperasikan aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Upaya Guru Dalam Mengoptimalkan Assessment Hasil Belajar Peserta Didik

Upaya yang dilakukan oleh guru untuk kendala yang dialami saat perencanaan dan pelaksanaan *assessment* hasil belajar peserta didik yaitu dengan melakukan penilaian bermakna (*meaningful assessment*) yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan peserta didik agar dapat menilai keobjektifan peserta didik yang tidak hanya menilai satu aspek saja tetapi meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Hal ini sejalan dengan penelitian Marhaeni dan Artini (2015: 503) pencapaian kompetensi meliputi 3 aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Jadi *assessment* tidak semata-mata digunakan untuk mengukur pengetahuan yang sudah dicapai peserta didik, tetapi juga untuk mengukur sikap dan keterampilan peserta didik terhadap apa yang sudah dipelajari.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu SW selaku wali kelas IVC SD Negeri Kroyo Sragen pada Selasa, 16 Februari 2021 yang digunakan untuk mengetahui upaya *assessment* hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran *online* menyatakan bahwa dalam situasi saat ini upaya yang dilakukan guru terhadap peserta didik yang tidak hanya melakukan penilaian tertulis, tetapi dapat juga dilakukan penilaian praktek, ceklis, dan kegiatan pada saat di rumah. Untuk kendala teknis dan orang tua yang mengalami kesulitan diminta untuk datang ke sekolah agar guru dapat menjelaskan secara langsung solusi dari kendala yang dihadapi tersebut ataupun guru melakukan *home visit* untuk memberikan sosialisasi mengenai penilaian maupun penggunaan aplikasi yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran *online*.



Gambar 7. Penjelasan Materi

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Agung Rachmat dan Iwan Krisnadi (2020) menjelaskan bahwa solusi yang dapat dilakukan saat pembelajaran *online* yaitu dengan menggunakan media pembelajaran *online* dan melakukan *home visit*

pembelajaran daring diantaranya *google classroom*, *whatsapp group*, dan melakukan *home visit*.

Situasi saat ini upaya yang dilakukan guru terhadap peserta didik yang tidak hanya melakukan penilaian tertulis, tetapi dapat juga dilakukan penilaian praktek, ceklis, dan kegiatan pada saat di rumah. Untuk kendala teknis dan orang tua yang mengalami kesulitan diminta untuk datang ke sekolah agar guru dapat menjelaskan secara langsung solusi dari kendala yang dihadapi tersebut.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu: 1) Tahapan *assessment* hasil belajar terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut, 2) Kendala dalam *assessment* hasil belajar peserta didik yaitu guru kurang dapat menilai keobjektifan peserta didik, terkendala jaringan dan terkendala teknis, dan perlu adanya kerjasama guru, peserta didik, dan orang tua dalam melaksanakan pembelajaran *online*. 3) Upaya yang telah dilakukan guru yaitu memilah KI dan KD, tujuan pembelajaran, dan melakukan penilaian bermakna (*meaningful assessment*) dengan situasi kondisi peserta didik, melakukan *home visit*, melakukan pendekatan pada orang tua, dan memberikan *reward* atas usaha dan hasil yang diperoleh peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Orang tua maupun keluarga harus bekerja sama dengan guru untuk mengoptimalkan *assessment* hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran *online* dengan cara selalu membimbing serta mengarahkan peserta didik.
2. Guru di harapkan mampu melakukan *assessment* hasil belajar dalam pembelajaran *online* tidak menilai dari satu aspek saja tetapi secara keseluruhan.
3. Peran masyarakat melalui karang taruna atau organisasi pemuda yang dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di masa pandemi terhadap anak sekolah dasar dengan cara melaksanakan kegiatan bimbingan belajar dan kegiatan positif lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Rachmat dan Iwan Krisnadi. (2020). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring (Online) Untuk Siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang Pada Saat Pandemi Covid-19. *Tesis*. Jakarta: Magister Teknik Elektro, Pasca Sarjana.
- Cecilia Tri Suci Rokhani. (2020). Pengaruh Work Form Home (WFH) Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Dengkek 01 Pati Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal of Education, psychology, and conseling*. 2(1). ISSN 2716-4446.
- Deni Hadiana. (2015). Penilaian Hasil Belajar Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 21(1). ISSN 2460-8300.
- I Made Utama. (2016). *Pembelajaran Menulis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Jenny Indrastoeti dan Siti Istiyati. (2019). *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Kemendikbud. (2020). *Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 Pelaksanaan Kebijakan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Marhaeni dan Artini. (2015). Asesmen Autentik dan Pendidikan Bermakna: Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. 4(1). ISSN 2302-288X.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ula Nisa El Fauziah, Lilis Suryani, dan Trisnendri Syahrizal. (2019). Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Guru-Guru Bahasa Inggris Smp Di Subang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas)*. 2(2).
- Yopi Nisa F dan Moh. Joharudin. (2017). Faktor-Faktor Ekstern Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Edunomic*. 5(2). p-ISSN 2337-571X | e-ISSN 2541-562X.